

SISTEM INFORMASI ANGGARAN PENDAPATAN BELANJA DAERAH KECAMATAN MEDAN BARAT

Sari Dame Gea¹, Rimmar Siringringo²

Komputerisasi Akuntansi, Universitas Imelda Medan ^{1,2}

Email: seridamaigea@gmail.com¹, rimmarring2@gmail.com Medan²

Abstract

The purpose of this final project is to create an information system for regional income and expenditure budgets. Budget information systems and regional expenditure revenues can assist government agencies, especially the West Medan sub-district office in making budget financial reports and realization reports, so as to facilitate annual reporting. This system is built using the Vb Net programming language and MySQL database. The facilitation contained in this Regional Revenue and Expenditure Budget information system is input of budget account data, budget transaction forms, realization forms, budget reports and budget realization reports.

Keywords: *Information System, Visual Basic.Net 2010, MySQL, Regional Budget, Regional Revenue and Expenditure Budget*

Abstrak

Tujuan dari tugas akhir ini adalah membuat sistem informasi anggaran pendapatan dan belanja Daerah. Sistem informasi Anggaran dan pendapatan belanja daerah dapat membantu instansi pemerintah khususnya instansi kantor camat medan barat dalam membuat laporan keuangan anggaran dan laporan realisasi, sehingga dapat memudahkan dalam melakukan pelaporan pertahun. Sistem ini dibuat dengan menggunakan bahasa pemrograman *Vb Net* dan database *MySQL*. Fasilitas yang terdapat dalam sistem informasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah ini yaitu input data rekening anggaran, form transaksi anggaran, form realisasi, laporan anggaran dan pelaporan realisasi anggaran.

Kata Kunci : *Sistem Informasi, Visual Basic.Net 2010, MySQL, APBDaerah, Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah*

1. PENDAHULUAN

Sistem adalah suatu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan. Sistem Informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, yang bersifat managerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan.

Fungsi utama Pemerintah Daerah sebagai sumber informasi dalam menyampaikan program-program apa saja yang harus dilakukan di Daerah. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBDaerah) adalah wujud pengelolaan anggaran pendapatan dan belanja Daerah yang sudah ditetapkan oleh pemerintah daerah demi menyejahterakan masyarakat setempat. Dana yang diterima dari kelurahan berasal dari pemerintahan yang mana dinamakan Satuan Kerja Pengelola Daerah (SKPD) dan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA).

Anggaran belanja Daerah harus memiliki sistem keuangan sendiri dalam menatausahakan seluruh keuangan Daerah, karena beberapa hal mendasar yang sangat minim dimiliki Daerah, yaitu minimnya sumber daya manusia yang mengerti tentang tata usaha dan kelola keuangan Daerah yang anggarannya cukup besar demi terwujudnya sebuah keuangan yang akuntabel, setelah itu di tambah pula dengan belum adanya sistem terkomputerisasi yang membantu perangkat Daerah dalam perencanaan, penganggaran, penatausahaan, pelaporan serta pertanggungjawaban seluruh keuangan Daerah.

Walaupun pencatatannya masih mencatat secara manual dilihat dari sisi keamanannya, data kurang

terjamin karena dapat dimanipulasi dan penyimpanan berkas yang kurang terorganisir. Oleh karena itu, diperlukan aplikasi yang dapat membantu dalam pengelolaan dan perhitungan untuk penganggaran dan pembelanjaan dalam pembuatan laporan realisasi anggaran.

Pemerintahan Daerah wajib membuat anggaran pendapatan belanja Daerah dengan kebijakan Daerah yang dijabarkan dalam berbagai program dan kegiatan yang sudah ditentukan anggarannya. Dengan demikian, kegiatan pemerintahan Daerah sudah dirancang anggarannya sehingga sudah dipastikan dapat dilaksanakan. Tanpa anggaran pendapatan dan belanja Daerah, pemerintah tidak dapat melaksanakan program dan kegiatan pelayanan masyarakat. Sistem informasi anggaran pendapatan dan belanja Daerah Medan Barat sering terjadi kesalahan dalam menentukan rencana kegiatan anggaran serta proses pelaporan yang cukup lama, sehingga informasi tentang anggaran pendapatan dan belanja daerah sulit didapatkan untuk keperluan pemerintahan.

2. METODELOGI PENELITIAN

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis adalah sebagai Penelitian Lapangan (*Field Research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mendatangi langsung tempat yang menjadi objek penelitian. Peneliti melakukan pengumpulan data dengan teknik : a. Wawancara (*interview*), yaitu “proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab langsung kepada pihak yang berkaitan dengan judul penelitian”. b. Pengamatan (*observation*), yaitu “cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut”. Lokasi penelitian dilakukan di Kantor Kecamatan Medan Barat, Jl. Budi Pembangunan No.1, Kec. Medan Barat, Sumatera Utara. Dalam jangka waktu bulan Maret sampai dengan bulan Mei.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

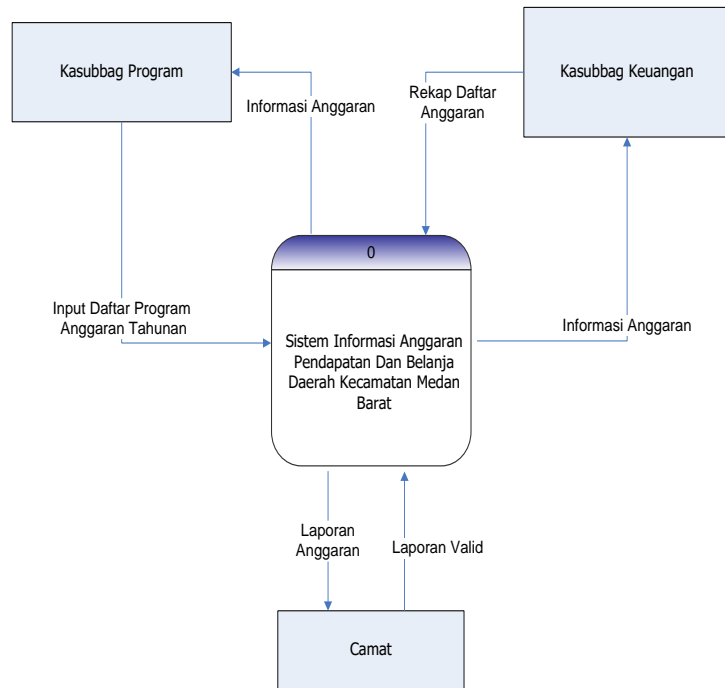
3.1. Rancangan Sistem yang Diusulkan

Berdasarkan hasil penelitian di Kecamatan Medan Barat dimana dalam proses perencanaan dan pengelolaan anggaran masih berjalan manual, maka untuk memberikan solusi terhadap masalah pokok, perlu diaplikasikan dan dibuat suatu sistem informasi tentang sistem informasi anggaran pendapatan dan belanja Daerah, sehingga dapat mempercepat proses informasi yang akurat dan akan menampilkan laporan anggaran dan laporan realisasi anggaran. Agar sistem informasi anggaran pendapatan dan belanja ini dapat berjalan dengan lancar di Daerah Kecamatan Medan Barat maka dibutuhkan sistem yang terkomputerisasi.

3.2. Diagram Alir Data

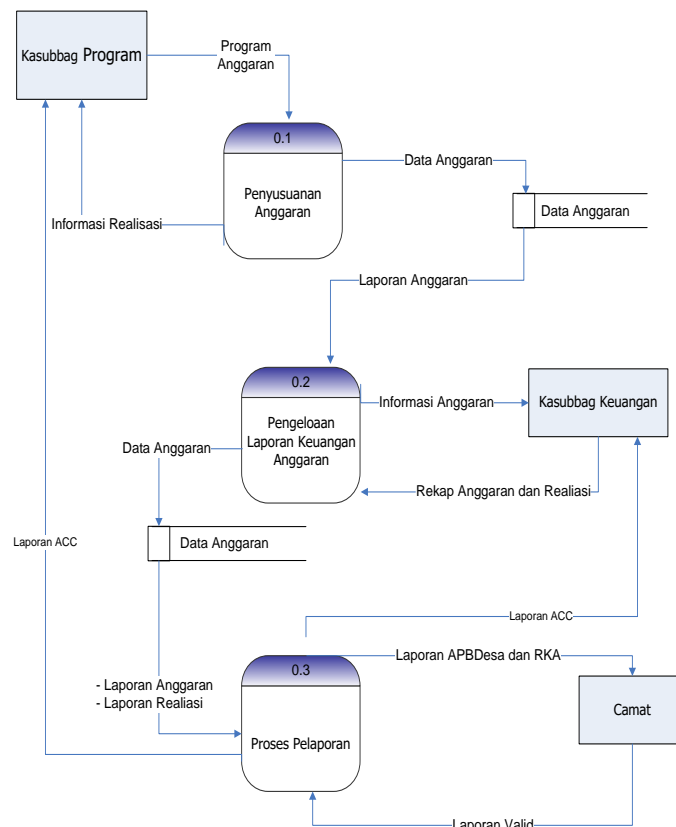
1. Diagram Konteks

Data Flow Diagram digunakan untuk menggambarkan proses aturan fungsi – fungsi yang dilakukan oleh sistem secara keseluruhan, proses – proses dari sistem usulan digambarkan secara logika dengan menggunakan alir data. usulan ini dapat dilihat sebagai berikut :



Gambar 1 Diagram Konteks

2. Data Flow Diagram (DFD) Level Nol



Gambar 2 DFD Level Nol

3.3. Perancangan Basis Data

1. Perancangan Tabel

Merancang tabel sangat penting dalam sebuah sistem, dimana tabel yang mampu menyimpan dan menyusun jalan ceritanya sistem.

a. Tabel User (tbl_user)

Tabel user ini digunakan untuk menyimpan login sistem di database

File Name	Data Type	Size	Description
KD_User	Varchar	15	Primary Key (PK)
User_Name	Varchar	30	
Password	Varchar	30	
Status	Varchar	20	

b. Tabel Sumber dana (tbl_sumber_dana)

Tabel ini digunakan untuk menyimpan master sumber dana anggaran.

File Name	Data Type	Size	Description
Kode	Varchar	15	Primary Key (PK)
Uraian	Varchar	100	

c. Tabel Satuan (tbl_satuan)

Tabel ini digunakan untuk menyimpan data master satuan anggaran.

File Name	Data Type	Size	Description
Kode	Varchar	15	Primary Key (PK)
Uraian	Varchar	50	

d. Tabel Rekening (tbl_Profil)

Tabel ini digunakan untuk menyimpan profil instansi

File Name	Data Type	Size	Description
Kode	Varchar	1	Primary Key (PK)
Kecamatan	Varchar	50	
Kabupaten	Varchar	50	
Alamat	Text	-	
Tahun Anggaran	Varchar	4	
Kasubbag_Program	Varchar	30	
Kasubbag_Keuangan	Varchar	30	
Camat	Varchar	30	

e. Tabel Rekening (tbl_rekening)

Tabel ini digunakan untuk menyimpan data rekening anggaran.

Tabel 5. Tabel Rekening

File Name	Data Type	Size	Description
Kode	Varchar	15	Primary Key (PK)
Kd_Program	Varchar	15	Foreign Keys (FK)
Uraian	Varchar	100	

f. Tabel Lokasi (tbl_lokasi)

Tabel ini digunakan untuk menyimpan data-data lokasi anggaran.

Tabel 6. Tabel Lokasi

File Name	Data Type	Size	Description
Kode	Varchar	15	Primary Key (PK)
Uraian	Varchar	50	

g. Tabel Kelompok Anggaran (tbl_kelompok)

Tabel ini digunakan untuk menyimpan data kelompok anggaran.

Tabel 7. Tabel Kelompok Anggaran

File Name	Data Type	Size	Description
Kode	Varchar	15	Primary Key (PK)
Uraian	Varchar	100	

h. Tabel Anggaran (tbl_anggaran)

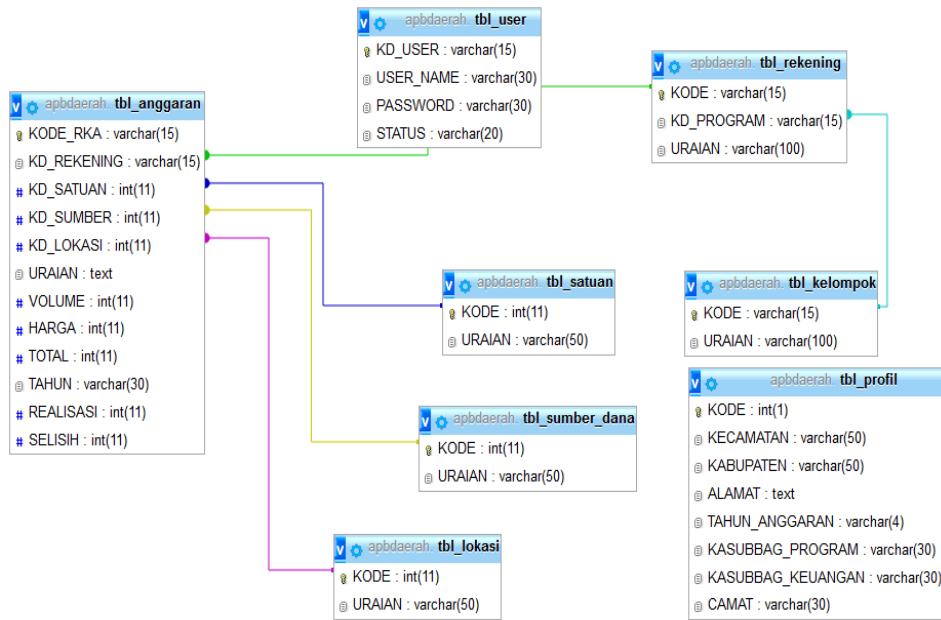
Tabel ini digunakan untuk menyimpan transaksi anggaran

Tabel 8. Tabel Transaksi Anggaran

File Name	Data Type	Size	Description
Kode	Varchar	15	Primary Key (PK)
Kd_Rekening	Varchar	50	Foreign Key (FK)
Kd_Satuan	Int	11	Foreign Key (FK)
Kd_Sumber	Int	11	Foreign Key (FK)
Kd_Lokasi	Int	11	Foreign Key (FK)
Uraian	Text	-	
Volume	Int	11	
Harga	Int	11	
Total	Int	11	
Tahun	Varchar	30	
Realisasi	Int	11	
Selisih	Int	11	

2. Diagram Relasi Tabel yang Diusulkan

Gambar ini dibawah berfungsi untuk menentukan relasi antar tabel di database.

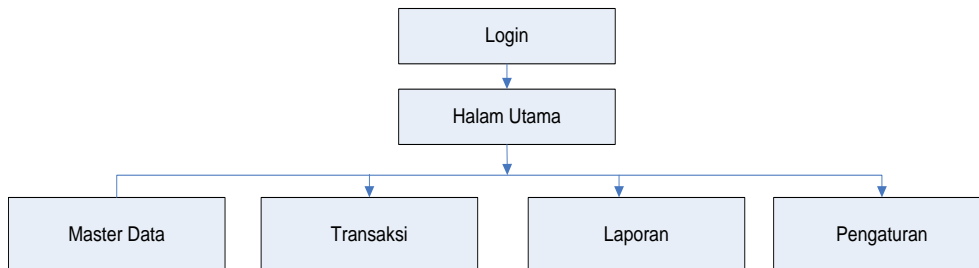


Gambar 3 Relasi –Relasi Antar Tabel

3.4. Perancangan Struktur Menu

1. Perancangan Struktur Menu Utama

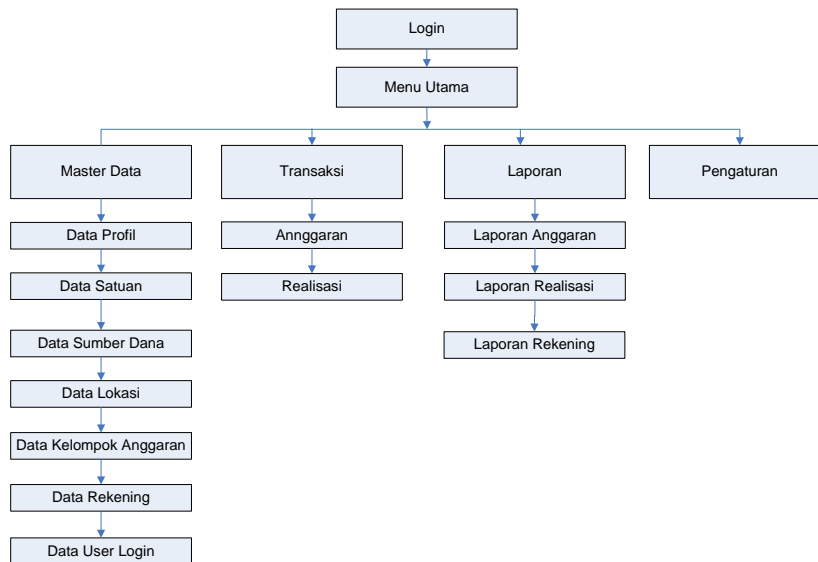
Gambar ini dibawah berfungsi untuk tampilan perancangan tampilan program.



Gambar 4 Perancangan Struktur Menu Utama

2. Perancangan Struktur Sub Menu

Gambar ini dibawah berfungsi untuk perancangan sub struktur meun program.



Gambar 5 Perancangan Struktur Menu

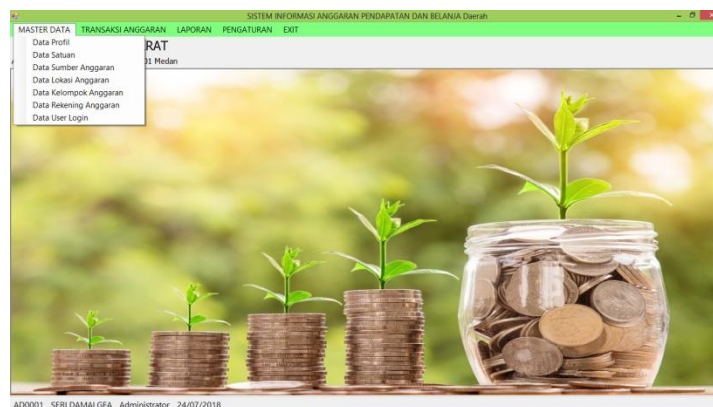
3.5 Hasil Tampilan Program

1. Tampilan Menu Utama



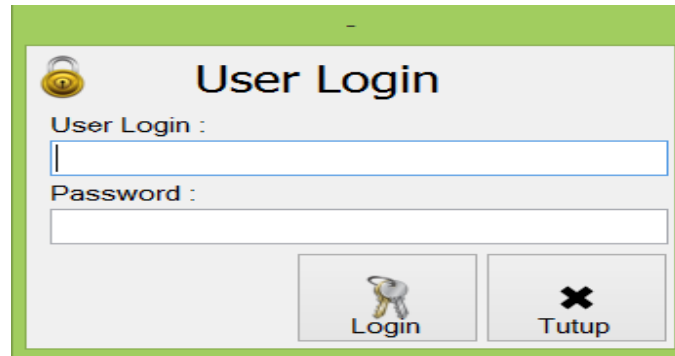
Gambar 6 Tampilan Menu Utama

2. Tampilan Sub Menu



Gambar 7 Tampilan Sub Menu

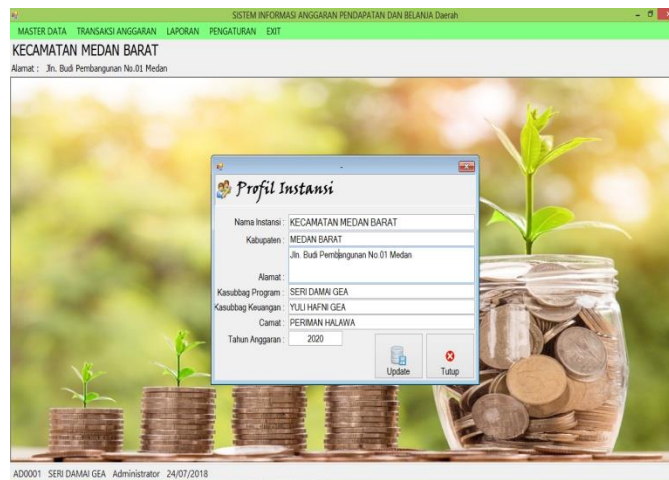
3. Tampilan Halaman Login



Gambar 8. Tampilan Halaman Login

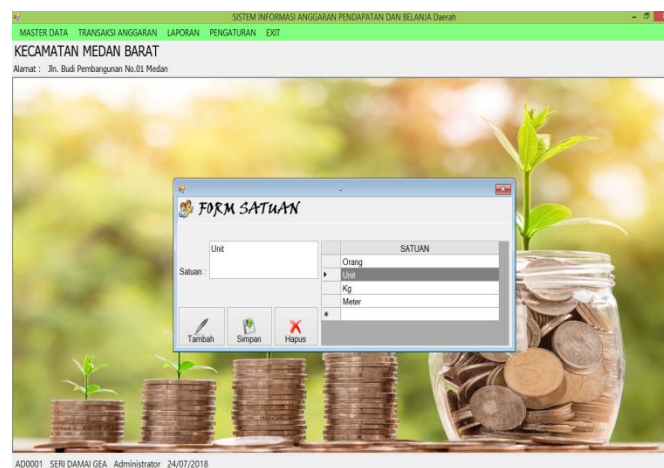
4. Tampilan File Master

a. Tampilan Form File Profil



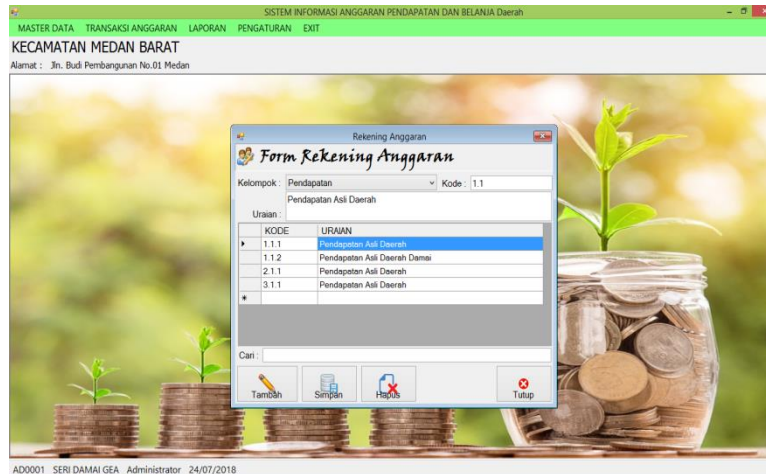
Gambar 9. Form File Profil

b. Tampilan Form Satuan



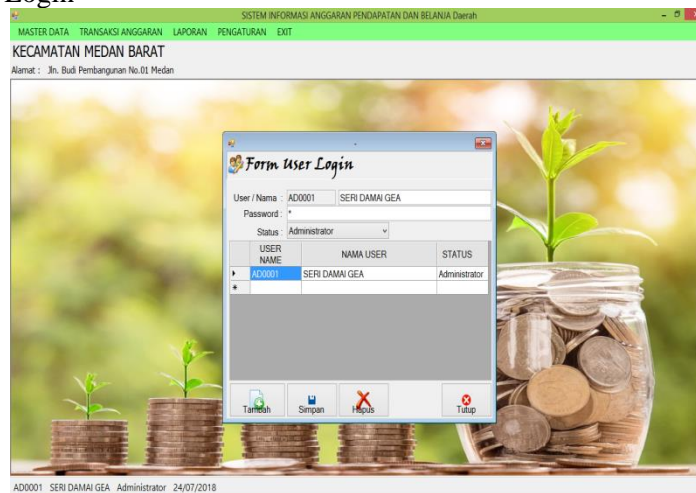
Gambar 10 Form Satuan

c. Tampilan Form Rekening



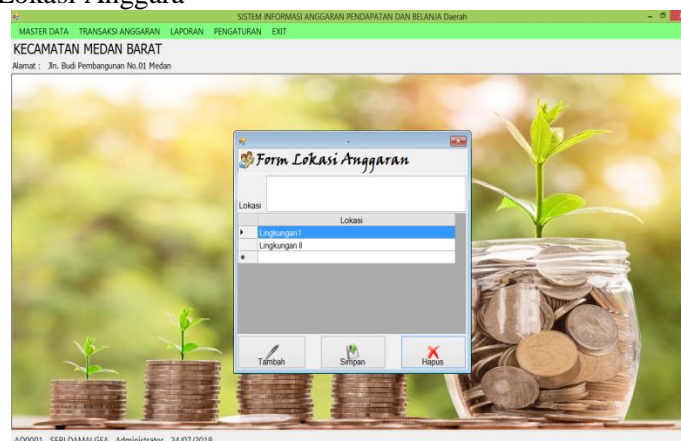
Gambar 11. Form Rekening

d. Tampilan Form Login



Gambar 12. Form User

e. Tampilan Form Lokasi Anggara



Gambar 12 Form

3.6 Kelebihan dan Kelemahan Sistem

1. Kelebihan Sistem yang Diusulkan : Proses realisasi anggaran dapat di lakukan secara *real time* selama periode yang sudah di tentukan di Kecamatan Medan Barat, Dapat mempermudah instansi dalam mengolah laporan keuangan anggaran, dan Dapat membantu pihak instansi dalam mencari rekening kegiatan dan anggaran.
2. Kelaman Sistem yang Diusulkan : Ganti password login belum bisa dilakukan di sistem, Sistem informasi ini hanya berjalan secara offline dan Back Up database belum bisa di lakukan secara otomatis di sistem.

3. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di Kantor Kecamatan Medan Barat Medan yaitu mengenai Sistem Informasi Anggaran Pendapatan dan Belanja maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dengan adanya sistem informasi anggaran pendapatan dan belanja Daerah dapat membantu kasubbag keuangan dalam mengolah anggaran serta pelaporan yang efisien kepada Camat Medan Barat.
2. Berdasarkan pokok permasalahan Kantor Camat Medan Barat dapat penulis simpulkan bahwa proses pengelolaan anggaran biaya dapat optimal sebaik mungkin.
3. Dalam pembuatan rekapitulasi anggaran dan realisasi anggaran pendapatan dan belanja daerah di Kecamatan Medan Barat dapat terhindar dari kesalahan karna telah terkomputerisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Al-Bahra bin Ladjamudin. 2005. Analisis dan Desain Sistem Informasi. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- [2]. Arifandy Mario Mamonto, 2016. Rancangan Sistem Monitoring Dan Evaluasi Pembangunan Pada Pemerintah Daerah Provinsi Maluku Utara. Politeknik Sains dan Teknologi Wiratama Maluku Utara.
- [3]. Jogiyanto H.M. 2013. Sistem Informasi Jakarta. Graha Ilmu
- [4]. Tata Sutabri. 2012 Karakteris Sistem Informasi Jakarta, Graha Ilmu
- [5]. Peraturan Pemerintah tahun (2007) Nomor. 41 Tentang Organisasi Perangkat Daerah. Jakarta (2007). Peraturan Pemerintah Nomor. 59 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah. Jakarta
- [6]. Peraturan Pemerintah Nomor. 8 Tentang Tahapan, 2008. Tata Cara Penyusunan, Pengendalian Dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah . Jakarta